

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan surat berharga yang dapat diperjualbelikan, harga jual saham tidak selalu sama dengan nilai nominalnya yang berarti bahwa harga jual saham bisa berubah pada setiap waktu. Perubahan harga saham secara individual terjadi di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana yang diharapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyerahan dana guna menunjang pembangunan nasional. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai dana ke pihak yang memerlukan dana. Jelasnya pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang (*long term financial assets*).

Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham. Harga saham dapat memberikan petunjuk tentang peningkatan dan penurunan aktivitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Harga saham tidak selalu sama, namun harga saham akan mengalami perubahan sesuai dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor. Perubahan terhadap harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan yaitu fundamental keuangan dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yaitu tingkat bunga SBI, inflasi dan nilai tukar rupiah. Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi.

Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio

keuangan. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pasar yang meliputi *Earning Per Share* (EPS), rasio profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE), dan rasio *leverage* (utang) yang meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

Earning Per Share (EPS) menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh investor untuk setiap lembar saham biasa yang mereka miliki, semakin tinggi nilai EPS, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang sahamnya, hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan harga saham perusahaan pun akan ikut meningkat.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor, semakin tinggi nilai NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, dari laba bersih perusahaan yang naik sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan hal ini akan meningkatkan harga saham.

Debt to Asset Ratio (DAR) menggambarkan proporsi hutang perusahaan dalam membiayai aktivasnya, rasio ini memiliki dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, dan hal ini akan mengakibatkan harga saham turun.

Return On Equity (ROE) menggambarkan besarnya tingkat pengembalian terhadap investasi para investor, semakin tinggi nilai ROE menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para investor, dan ini

memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan pun akan meningkat.

Inflasi merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham. Inflasi merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Inflasi menjadi fokus utama dalam analisis makro ekonomi karena gejala inflasi menunjukkan inefisiensi perekonomian secara keseluruhan. Inflasi akan menekan kemampuan perekonomian dalam memproduksi karena melemahnya permintaan, terutama permintaan masyarakat yang berpenghasilan rendah dan tetap. Inflasi mempunyai hubungan negatif terhadap harga saham, karena apabila inflasi tinggi maka harga saham akan turun. Sebaliknya, apabila inflasi rendah maka harga saham akan naik. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Wirawati (2013) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Alasan memilih sampel perusahaan otomotif yaitu karena sektor otomotif di Indonesia merupakan industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand) dan Indonesia mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya, dikarenakan semakin banyaknya jumlah penduduk dan permintaan akan barang juga semakin terus meningkat oleh karena itu produk dari otomotif sendiri sudah menjadi kebutuhan dari masing-masing individu. Perusahaan otomotif memiliki prospek yang menguntungkan bagi perusahaan, dimana perusahaan otomotif merupakan salah satu motor penggerak dalam bisnis, mulai dari industri manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan untuk mengantar barang dan lain sebagainya.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Apakah *Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to asset Ratio, Return On Equity* dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?
2. Apakah *Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to asset Ratio, Return On Equity* dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to asset Ratio, Return On Equity* dan Inflasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to asset Ratio, Return On Equity* dan Inflasi secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari tentang manajemen keuangan.
2. Bagi investor dan calon investor sebagai pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi saham di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan bacaan, acuan dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.